

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan pertimbangan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan mekanisme atau nonmatematis, yang mana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka, skor melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya (dalam Sugiyono, 2017:53) Penelitian adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan manfaat berbagai metode alami. Dari kajian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih mementingkan proses yang dilakukan dalam penelitian dibandingkan dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian karna penelitian ini mengamati dan mengumpulkan data dari hal-hal yang dialaminya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian studi kasus (*case study*) merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa *issue* atau objek akan suatu fenomena terutama didalam cabang ilmu sosial (dalam Yuna 2006:76). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan apa yang ada dilapangan. Hasil dari penelitian ini dibuat dalam bentuk deskriptif yang bertujuan agar pembaca mendapatkan informasi yang jelas dari penelitian ini. penelitian ini berjudul analisis pemahaman konsep IPA pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di Sekolah

Dasar kelas IV SD Negeri Wancimekar 1 yang dijelaskan secara detail agar hasil pada penelitian ini dapat diterima keabsahannya dengan menggunakan teknik analisis data penelitian kualitatif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wancimekar 1 yang bertepatan di Desa Wancimekar, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh informasi untuk dijadikan bahan penelitian mengenai pemahaman konsep IPA materi daur hidup hewan pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di Sekolah Dasar pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Menurut Sugiyono (dalam Faizah, 2021:30) penelitian merupakan subjek atau sumber informasi yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan tempat, benda, hal data atau orang untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan secara mendalam. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 39 siswa kelas IV B di SD Negeri Wancimekar 1 dan guru kelas IV SD Negeri Wancimekar 1. Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara *purposive sampling* (sample bertujuan) yang diambil berdasarkan dengan apa yang akan dicapai yaitu mengetahui pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD Negeri Wancimekar 1 materi daur hidup hewan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Observasi awal untuk melihat kondisi tempat penelitian seperti lokasi tempat, banyaknya kelas, guru kelas. SD Negeri Wancimekar 1 Kecamatan Kotabaru Kabupaten Purwakarta menjadi lokasi untuk penelitian.
2. Perizinan kepada kepala sekolah SD Negeri Wancimekar 1 untuk mendapatkan legalita dalam penelitian.
3. Menentukan rumusan permasalahan yang akan di kaji oleh peneliti yang mengacu kepada pemahaman konsep IPA di Sekolah Dasar.
4. Menentukan metode yang akan diambil. Penelitian ini berjudul “Analisis Pemahaman Konsep IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatasa di Sekolah Sekolah Dasar”metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.
5. Instrumen penelitian, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
6. Pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data,
7. Mengolah data yang sudah diambil meliputi angket, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan diperoleh dalam penelitiannya. Menurut Sugiyono dalam (dalam Uula, 2021) menyatakan bahwa menggunakan sumber data primer serta sekunder pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 3.1

Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data	Jenis Data	Instrumen
Peserta didik/Subjek	Analisis kemampuan pemahaman konsep IPA	Wawancara
Guru dan Peserta didik	Faktor yang mempengaruhi kemampuan	Dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti secara mendalam. Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semistruktur merupakan wawancara yang pelaksanaanya lebih bebas dibanding dengan wawancara terstruktur.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada guru kelas IV dan siswa kelas IV. Wawancara dilakukan pada guru kelas IV untuk mengetahui informasi tentang permasalahan yang dialami pada masa Pandemi ini, tentang pemahaman konsep IPA pada pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) dengan materi daur hidup hewan di kelas IV. Peneliti menggunakan kisi-kisi sebagai pedoman wawancara pada guru kelas IV.

a) Wawancara Guru

Wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Wancimekar 1 untuk mengetahui pemahaman konsep IPA pada siswa. Pedoman konsep wawancara guru dapat dilihat pada tabel 3.2 Berikut ini:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Wawancara Guru

No	Kisi-kisi pertanyaan wawancara	Banyak Butir	Nomor Butir
1	Mengenai persiapan pembelajaran IPA	2	7,10
2	Mengenai proses pembelajaran	1	2
3	Mengenai pemahaman konsep IPA materi daur hidup hewan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	3	1,3,8
4	Mengenai faktor pemahaman konsep IPA	4	4,5,6,9

b) Kisi- kisi Wawancara Siswa

Tabel 3.3

Kisi-kisi Wawancara Siswa

No	Kisi-kisi pertanyaan wawancara	Banyak soal	Nomor Butir
1	Mengenai pembelajaran IPA pada masa pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	3	1, 9,10

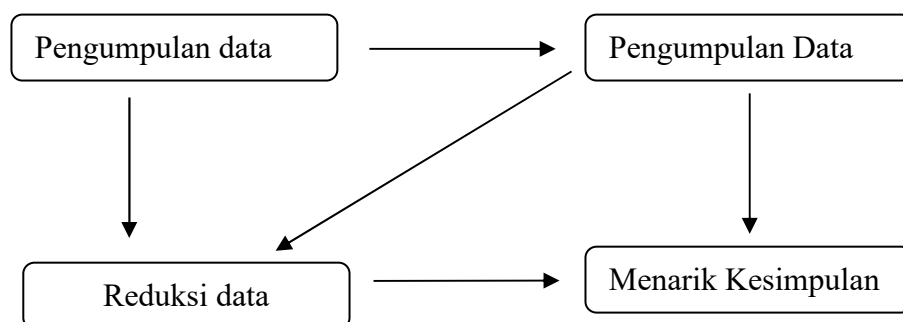
2	Mengenai pemahaman konsep IPA pada masa pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT)	2	4, 8,
3	Mengenai sulitnya pembelajaran	2	2,3,
4	Mengenai kebiasaan belajar siswa	3	5,6,7

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Dengan adanya dokumentasi hasil dari wawancara dengan guru kelas, siswa dan orang tua siswa dapat dipercaya. Dokumentasi yang diambil berupa gambar dilapangan saat pelaksanaan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman pada gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data model interaktif Milles dan Huberman, yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Menyajikan, 3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi. Langkah langkah tersebut dijelaskan oleh Sugiyono (dalam Yutikawati, 2021:38) sebagai berikut :

a. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan hasil dari penelitian yang diamati terkait dengan judul penelitian, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti saat ini.

b. Reduksi Data

Menentukan hal yang utama pada penelitian seperti memfokuskan pada data yang tuju dan membuang yang tidak dibutuhkan. Data yang dihasilkan dari wawancara direduksi dengan cara memilih hal yang utama, memfokuskan pada hal yang akan dituju dan membuang yang tidak dibutuhkan.

c. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowert dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam (dalam Sakiah dan Effendi 2021) mengatakan bahwa “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dalam dengan teks yang bersifat naratif”.

d. Menarik Kesimpulan

Miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2017:252) berpendapat bahwa :

“Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi”. Kesimpulan yang dikemukakan diawal bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten pada saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bisa dipercaya (dalam Faizah, 2021)

